

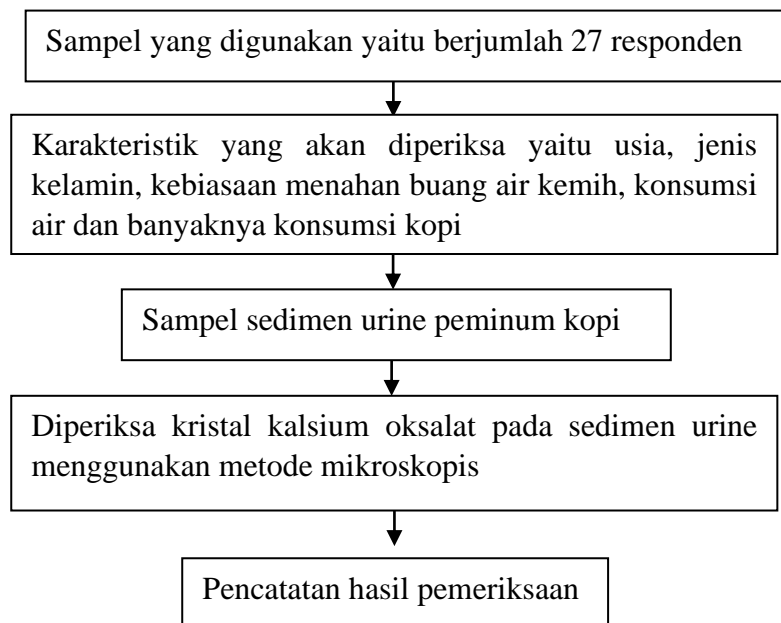
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan yang terjadi di dalam komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan suatu keadaan yang terjadi pada peminum kopi yang dijadikan sampel penelitian, kemudian hasil yang didapatkan dibahas dengan cara membandingkan dengan teori yang ada.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 3. Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Pengambilan sampel penelitian dilakukan di Tempek Cakra Banjar Cemenggaon Desa Celuk Kabupaten Gianyar. Tahap pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Kimia Klinik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2022.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Unit analisis**

Unit analisis pada penelitian ini yaitu Kristal Kalsium Oksalat pada sedimen urine. Responden dalam penelitian ini yaitu peminum kopi di Tempek Cakra Banjar Cemenggaon Desa Celuk Kabupaten Gianyar.

### **2. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu peminum kopi yang berjumlah 274 orang di Tempek Cakra Banjar Cemenggaon Desa Celuk Kabupaten Gianyar.

### **3. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat peminum kopi di Tempek Cakra Banjar Cemenggaon Desa Celuk Kabupaten Gianyar.

### **4. Jumlah dan besar sampel**

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Yount (1999) dalam menentukan besar sampel, jika besar populasi 101 sampai dengan 1000 dapat menggunakan 10% dari populasi. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu 274 peminum kopi. Mengacu pada teori tersebut maka peneliti menggunakan 10% dari populasi, yaitu 27 responden peminum kopi.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriterianya, adapun kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

Kriteria inklusi:

- a. Peminum kopi yang bersedia menjadi sampel penelitian.
- b. Peminum kopi yang telah mengonsumsi kopi  $\geq 1$  tahun.
- c. Peminum kopi yang berusia 17-65 tahun.

### **5. Teknik pengambilan sampel**

Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

a. Alat dan bahan

1) Alat

Alat yang diperlukan dalam pemeriksaan kristal kalsium oksalat yaitu jas laboratorium, handscoon, masker, hair cap, objek glass, cover glass, mikroskop binokuler, tabung sentrifuge, sentrifuge, pot urine, serta coolbox.

2) Bahan

Bahan yang digunakan yaitu sampel urine dan tissue.

b. Prosedur kerja

1) Pengambilan sampel urine

Sampel urine yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel urine aliran tengah (*midstream*), cara pengumpulan sampel urine aliran tengah adalah sebagai berikut: langkah pertama yaitu dibersihkan tangan menggunakan air dan sabun lalu dikeringkan, selanjutnya dibersihkan bagian sekitar area genital menggunakan lap atau kain bersih, kemudian urine yang mula-mula keluar dibuang sedikit terlebih dahulu, kemudian urine selanjutnya ditampung pada pot urine, dan buang urine terakhir yang dikemihkan, setelah selesai berkemih tutup pot urine dengan rapat dan diberi label identitas responden. Sampel urine kemudian segera dikirim ke laboratorium.

2) Pengiriman sampel urine.

Sampel urine yang telah ditampung harus segera dilakukan pemeriksaan, sampel urine harus diperiksa dalam waktu 2 jam setelah pengambilan. Jika dilakukan penundaan pemeriksaan maka sebaiknya diberi pengawet urine atau urine harus disimpan pada suhu 2-8°C dan penundaan tidak lebih dari 8 jam setelah urine dikumpulkan.

- 3) Pemeriksaan kristal kalsium oksalat
  - a) Dikocok wadah penampung urine agar sedimen urine bercampur dengan cairan atas.
  - b) Dimasukkan 7-8ml urine yang telah dihomogenkan tersebut ke dalam tabung centrifuge, kemudian dicentrifuge selama 5 menit pada kecepatan 1500-2000 rpm.
  - c) Dituang cairan atas keluar dari tabung dengan satu gerakan yang agak cepat tetapi luwes, kemudian tegakkan lagi tabung hingga cairan yang masih melekat pada dinding tabung mengalir kembali ke dasar tabung. Volume sedimen dan cairan menjadi kurang lebih  $\frac{1}{2}$  ml.
  - d) Tabung dikocok untuk meresuspensi sedimen.
  - e) Diteteskan 2 tetes sedimen urine menggunakan pipet pasteur pada objek glass, kemudian tutup menggunakan cover glass/kaca penutup.
  - f) Diturunkan kondensor mikroskop atau kecilkan diafragma, kemudian periksa sedimen dengan lensa objektif kecil (10x).
  - g) Diperiksa sedimen dengan memakai lensa objektif besar (40x).
  - h) Diamati sedimen kemudian catat hasil pengamatan (Gandosoebrata, 2016).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang meliputi identitas responden dan hasil pemeriksaan kristal kalsium oksalat urine.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi-referensi yang diperoleh dari penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil penelitian terdahulu, jurnal-jurnal pendukung yang digunakan sebagai acuan teoritis, serta data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2013.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Calon responden diberikan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat dari penelitian, kemudian responden menandatangani *informed consent* dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap responden.

b. Pemeriksaan Laboratorium

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan sampel sedimen urine peminum kopi, kemudian menghitung jumlah kristal kalsium oksalat yang terdapat di sedimen urine.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang diperlukan untuk pengumpulan data pada saat penelitian, yaitu:

- a) Alat tulis, yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara.
- b) Lembar persetujuan responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan peminum kopi menjadi responden dalam penelitian ini.
- c) Formulir wawancara responden, digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden.
- d) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian kemudian dicatat, dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

### 2. Analisis data

Data yang dihasilkan kemudian dibahas dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada mengenai pemeriksaan kalsium oksalat pada sedimen urine peminum kopi.

## **G. Etika Penelitian**

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus memberikan informasi kepada subjek penelitian tentang tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Peneliti tidak diperkenankan untuk memaksa subjek agar setuju untuk berpartisipasi pada penelitian dengan kata lain peneliti membebaskan subjek untuk berpartisipasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek, peneliti menyiapkan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti dilarang untuk menyebarkan informasi terkait dengan identitas subjek, karena setiap orang memiliki hak dasar berupa privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Sebagai pengganti identitas asli, peneliti dapat mengganti menggunakan kode yang ditentukan.

### 3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus memberikan perlakuan yang sama kepada setiap subjek atau responden. Peneliti harus menjelaskan prosedur penelitian kepada seluruh subjek penelitian.

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, serta subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang dapat merugikan bagi subjek penelitian.